

Nama: Ibrahim Akbar Febrina

NPM: 2515061109

Kelas: PSTI-C

Prodi: Teknik Informatika

Fakultas: Teknik

Perkuliahan 1: Konsep fitrah manusia dan proses penciptaan manusia dalam perspektif Islam

### 1. Ringkasan materi

Dalam Islam, fitrah adalah keadaan asli manusia yang suci sejak lahir dan memiliki kecenderungan untuk mengenal serta menyembah Allah SWT. Hal ini sesuai dengan QS. Ar-Rum ayat 30 yang menegaskan bahwa manusia diciptakan sesuai dengan fitrah Allah.

Beberapa unsur fitrah manusia, yaitu fitrah tauhid (kecenderungan beribadah), fitrah moral (bisa membedakan baik dan buruk), fitrah sosial (membutuhkan orang lain), fitrah intelektual (memiliki akal untuk berfikir), serta fitrah jasmani dan rohani yang terdiri dari unsur fisik (jasad) dan nonfisik (ruh) yang harus dijaga secara seimbang.

Manusia pertama, yaitu Nabi Adam a.s., yang diciptakan dari tanah, kemudian dibentuk dan ditiupkan ruh oleh Allah. Sedangkan manusia selanjutnya berkembang melalui tahapan dalam kandungan, yaitu murtah, 'alaghah, mudghah, pembentukan dengan tulang, pembungkusan dengan daging, hingga ditiupkan ruh.

### 2. Urgensi memahami materi

Pengertian memahami konsep fitrah dan penciptaan manusia, kita diharapkan:

- menjaga kesucian diri
- hidup sesuai dengan ajaran agama
- menjaga diri tetap di jalan yang benar

### 3. Dalil untuk memperkuat argumen

QS. Ar-Rum ayat 30: "... (sesuai) fitrah Allah disebabkan dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah... "

dijelaskan bahwa manusia memiliki fitrah untuk beribadah kepada Allah.

QS. Al-Mu'minun ayat 12-14

menjelaskan tahapan penciptaan manusia dari murtah hingga menjadi manusia

### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Konsep fitrah manusia dapat dijabarkan di kehidupan sehari-hari dengan berperilaku baik misalnya dengan bersikap jujur, menjaga akhlak. Selain itu memahami penciptaan manusia dapat menumbuhkan rasa syukur dan kesadaran untuk menjaga diri dan menjalani hidup dengan baik.

## Perteruan 2: Konsep agama dan agama islam

### 1. Ringkasan materi

Secara etimologi berarti keteraturan. Secara terminologi, agama adalah sistem kepercayaan kepada Tuhan yang mencakup ajaran kebajikan serta kewajiban moral. Agama berperan sebagai pedoman moral, kontrol sosial dan arah hidup. Islam berasal dari kata aslama (berserah diri). Islam adalah agama samawi terakhir yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai penyempurna agama sebelumnya. Hakikat islam adalah mengesakan Allah (tuhid) serta mengajatkan keseimbangan antara duniya dan akhirat sebagai sistem hidup. Ajaran islam meliputi alidat, syariat, dan akhlak, dengan sumber utama berupa Al-Qur'an, Hadis, ijtihad.

### 2. Urgensi memahami materi

Mengapa memahami konsep agama dan agama islam sangat penting

- Menjadi kompas kehidupan
- Membentuk kehidupan yang harmonis
- Membentuk kepribadian yang baik

### 3. Dalil untuk memperkuat argumen

Al-Ma'idah ayat 3: Pada hari ini telah aku sempurnakan untukmu agamamu, dan telah aku cukupkan kepadamu nikmatku dan telah aku ridhai islam itu jadi agama (din) bagimu.

AN-Nisa' ayat 125: Dan siapakah yang lebih baik agamanya daripada orang yang berserah diri kepada Allah, sedang dia mengerjakan kebajikan.

### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

bersikap toleran dengan menghargai perbedaan pendapat di lingkungan dan etika dalam bersosial Media dengan menerapkan nilai keadilan dan kasih sayang dengan tidak menyebarkan hoaks atau ujaran kebencian, sesuai dengan prinsip islam.

## Perteruan 3: Al-Qur'an, As-Sunah/Al-Hadis, ijtihad

### 1. Ringkasan

Dalam islam terdapat 3 sumber hukum utama, yaitu Al-Qur'an, As-Sunah/Al-Hadis dan ijtihad. Al-Qur'an adalah kitab suci yang diturunkan oleh Allah SWT. Kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi sumber hukum tertinggi islam. As-Sunah/Al-Hadis adalah segala sesuatu yang berasal dari Nabi Muhammad SAW. Seperti perbuatan maupun ketetapan. Sunah berfungsi sebagai penjelas dan pelengkap Al-Qur'an terutama dalam hal yang masih bersifat umum. Ijtihad merupakan upaya sungguh-sungguh para ulama untuk menetapkan hukum pada masalah yang tidak dijelaskan secara rinci pada Al-Qur'an dan Hadist.

KIKY

## 2. Urgensi

- Menghindari kesalahan dalam memaklumi hukum agama
- Menjawab tuntutan zaman
- Membantu mengambil keputusan sesuai ajaran

## 3. Dalil

QS Al-Baqarah : 185 : "... diturunkan Al-Qur'an sebagai petunjuk bagi manusia serta penjelasan mengenai petunjuk itu dan pembeda antara yang benar dan yang batil."

QS Az-Zumar : 18 : "... mengikuti apa yang paling baik di antaranmu. Mereka itulah orang-orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah dan mereka itulah orang-orang yang mempunyai akal".

## 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Kita tahu cara shalat bukan dari membaca teks Al-Qur'an saja, tetapi dari mencontoh Sunnah Nabi yang dipraktikkan turun temurun dan juga saat bersikap dalam masyarakat, kita merujuk pada prinsip Al-Qur'an tentang kemanusiaan dan sunnah Nabi tentang bagaimana beliau menghargai teman dan tetangga meski berbeda keyakinan.

## Pertemuan 4: konsep Akidah, Syariah, Akhlak serta keterkaitannya

### 1. Ringkasan

Islam adalah agama yang sempurna karena mengatur seluruh aspek dalam kehidupan. Akidah adalah keyakinan yang kuat dalam hati bahwa Islam adalah kebenaran mutlak. Karakteristik utamanya adalah kejelasan konsep ketuhanan murni tanpa kerumitan. Syariah adalah jalan hidup atau sistem hukum yang mengatur segala aspek kehidupan. Memiliki ruang lingkup yang luas mulai dari ibadah, ekonomi, hingga politik. Kemudian Akhlak yaitu manifestasi dari akidah dan syariah dalam bentuk budi pekerti bagaimana perilaku seseorang kepada Tuhan, sesama manusia, dan alam semesta.

### 2. Urgensi

Memahami materi ini sangat penting ditengah kevakuman informasi dan perubahan zaman

- Menjadi standar moral
- Mencegah ketimpangan
- Memiliki kehidupan yang terorganisir

### 3. Dalil

QS. Al-Imran : 39 : "Sesungguhnya agama yang diridhai di sisi Allah hanyalah Islam".

QS. Al-Balad : 4 : "Dan sesungguhnya engkau (Muhammad) benar-benar memiliki budi pekerti yang agung".

#### 4. Kaitan dengan kehidupan sehari-hari

Dalam keseharian, materi ini berubah menjadi tindakan nyata. Memahami bahwa Alhamdulillah juga mencakup seorang muslim tidak akan membuang sampah sembarangan atau merusak lingkungan. Akidah yang jelas akan mendatangkan ketenangan hati saat menghadapi berbagai permasalahan karena ia yakin pada ketetapan Allah.